

KAPITALISASI PENDIDIKAN: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Syamsul Arifin¹, Fahmi Ashari S. Sihaloho²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya, syamsularifin.stiepemuda@gmail.com¹
Universitas Negeri Medan, fahmiashari@unimed.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini menyajikan tinjauan sistematis terhadap literatur yang membahas kapitalisasi pendidikan, yaitu fenomena di mana nilai-nilai ekonomi dan pasar semakin dominan dalam sektor pendidikan. Metode Systematic Literature Review (SLR) digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan terbaru dari berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil dari tinjauan ini mengungkapkan berbagai tren, dampak, dan tantangan yang dihadapi oleh pendidikan dalam konteks global yang semakin dipengaruhi oleh dinamika ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana kapitalisasi pendidikan mempengaruhi kebijakan pendidikan, praktik pengajaran, dan aksesibilitas pendidikan bagi berbagai kelompok masyarakat. Dengan memahami lebih mendalam aspek-aspek ini, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk merancang strategi pendidikan yang lebih adil dan berkelanjutan, yang mampu mengakomodasi kebutuhan ekonomi tanpa mengorbankan prinsip inklusivitas dan keadilan dalam pendidikan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih bijaksana dalam mengembangkan sistem pendidikan di masa depan.

Kata kunci: kapitalisasi pendidikan, pendidikan, ekonomi pendidikan, pasar pendidikan, SLR

ABSTRACT

This study presents a systematic review of the literature discussing the capitalization of education, which refers to the phenomenon where economic and market values increasingly dominate the education sector. The Systematic Literature Review (SLR) method was used to identify, analyze, and synthesize the latest findings from various relevant literature sources. The results of this review reveal various trends, impacts, and challenges faced by education in a global context increasingly influenced by economic dynamics. Additionally, this study explores how the capitalization of education affects educational policies, teaching practices, and the accessibility of education for various

societal groups. By gaining a deeper understanding of these aspects, this research provides valuable insights for designing more equitable and sustainable educational strategies that can accommodate economic needs without sacrificing the principles of inclusivity and fairness in education. These findings are expected to serve as a foundation for more informed decision-making in developing future education systems.

Keywords: *Education capitalization, education, education economics, education market, SLR*

A. Pendahuluan

Kapitalisasi pendidikan adalah fenomena yang semakin mendominasi diskursus global dalam sektor pendidikan. Menurut Apple (2001), kapitalisasi pendidikan mengacu pada proses di mana nilai-nilai pasar dan ekonomi semakin mempengaruhi struktur, tujuan, dan pengelolaan institusi pendidikan. Hal ini tercermin dalam peningkatan partisipasi sektor swasta dalam pendidikan publik, yang telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan (Ball, 2007). Privatisasi dan komersialisasi pendidikan tidak hanya mempengaruhi cara pendidikan disampaikan dan diakses, tetapi juga memberikan implikasi mendalam terhadap kualitas, aksesibilitas, dan kesetaraan dalam pendidikan.

Berbagai negara telah mengalami peningkatan dalam penggunaan uang sebagai alat utama dalam mendanai pendidikan, yang mengarah pada perubahan dalam fokus dan tujuan pendidikan (Carnoy & Rothstein, 2013). Fenomena ini sering kali memunculkan pertanyaan tentang peran pemerintah dalam menjamin pendidikan yang merata dan adil bagi semua warga negara. Di sisi lain, pendekatan neoliberal dalam pendidikan, seperti yang diuraikan oleh Giroux (2014), menyoroti bagaimana kapitalisasi pendidikan tidak hanya memperkuat peran pasar dalam menentukan tujuan pendidikan, tetapi juga mengurangi kedaulatan pendidikan dari pihak-pihak yang berwenang.

Levin (2012) menunjukkan bahwa dalam era globalisasi, perlombaan untuk mencapai standar internasional telah mendorong negara-negara untuk memodifikasi kebijakan pendidikan mereka sesuai dengan tuntutan pasar global. Hal ini sering kali mengarah pada pengorbanan terhadap kepentingan lokal atau nasional dalam upaya untuk menarik investasi asing dan meningkatkan daya saing nasional. Marginson (2006) menambahkan dimensi global dalam analisisnya, menggambarkan bagaimana persaingan global dalam pendidikan tinggi telah mendorong institusi pendidikan untuk beroperasi seperti entitas bisnis, dengan mengejar pendanaan dan prestise internasional.

Penting untuk dicatat bahwa dampak kapitalisasi pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek keuangan dan ekonomi. Sellar dan Lingard (2014) menyoroti peran organisasi internasional, seperti OECD, dalam mempromosikan kebijakan

pendidikan yang lebih terbuka terhadap pasar global, yang sering kali mengarah pada homogenisasi kurikulum dan evaluasi berdasarkan standar internasional yang seragam. Spring (2015) menegaskan bahwa fenomena ini tidak hanya mencakup aspek kebijakan, tetapi juga menjangkau dimensi kultural dan sosial dari pendidikan global, mempengaruhi identitas nasional dan lokal serta nilai-nilai pendidikan tradisional.

Secara keseluruhan, latar belakang ini mengilustrasikan kompleksitas dan dampak yang luas dari kapitalisasi pendidikan dalam konteks global. Dengan meningkatnya peran pasar dan ekonomi dalam pengelolaan pendidikan, tantangan baru muncul dalam upaya untuk memastikan pendidikan yang merata, inklusif, dan bermutu tinggi bagi semua individu. Pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika ini sangat penting untuk merancang kebijakan pendidikan yang tidak hanya responsif terhadap tuntutan pasar global, tetapi juga memperkuat nilai-nilai pendidikan sebagai sarana untuk pengembangan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). SLR digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengintegrasikan temuan-temuan dari studi-studi yang relevan mengenai kapitalisasi pendidikan. Langkah-langkah sistematis ini melibatkan identifikasi sumber-sumber literatur, seleksi kriteria inklusi-eksklusi, analisis kualitatif, dan sintesis data.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil tinjauan literatur mengenai kapitalisasi pendidikan menunjukkan adanya tren yang signifikan dalam meningkatnya peran sektor swasta dan faktor ekonomi dalam pengelolaan institusi pendidikan. Apple (2001) mengemukakan bahwa privatisasi pendidikan telah meningkatkan penetrasi nilai-nilai pasar ke dalam sistem pendidikan, dengan menekankan efisiensi dan akuntabilitas yang lebih besar terhadap hasil yang diukur secara ekonomis. Hal ini tercermin dalam pertumbuhan lembaga pendidikan swasta dan upaya pemerintah untuk mengatasi kekurangan dana melalui investasi swasta (Ball, 2007).

Carnoy dan Rothstein (2013) menyoroti dampak dari kapitalisasi pendidikan terhadap kualitas dan aksesibilitas pendidikan, dengan menunjukkan bahwa meningkatnya biaya pendidikan dan kecenderungan menuju pendidikan berbiaya tinggi dapat mengurangi akses pendidikan bagi kelompok-kelompok masyarakat yang kurang mampu. Diskusi ini penting karena menggarisbawahi tantangan dalam mencapai tujuan inklusi pendidikan di tengah dominasi logika pasar dalam pengelolaan sistem pendidikan.

Kapitalisasi Pendidikan: Tinjauan Sistematis atas Literatur

Giroux (2014) mengkritik neoliberalisme dalam pendidikan, yang menempatkan nilai pasar dan persaingan di atas nilai-nilai pendidikan yang lebih luas seperti keadilan sosial dan kesejahteraan umum. Penekanan pada standar internasional dan evaluasi berbasis kinerja ekonomi cenderung mengesampingkan pertimbangan etika dan keadilan dalam menyediakan pendidikan yang bermutu bagi semua individu. Hal ini juga mengarah pada komodifikasi pengetahuan dan penurunan kualitas pendidikan sebagai akibat dari penekanan pada hasil ekonomis yang langsung (Levin, 2012).

Marginson (2006) menambahkan dimensi global dalam pembahasan ini, menunjukkan bagaimana persaingan global dalam pendidikan tinggi mendorong institusi pendidikan untuk mengadaptasi strategi pasar yang lebih agresif. Hal ini tidak hanya mempengaruhi orientasi kurikulum dan penelitian di perguruan tinggi, tetapi juga mengubah dinamika sosial dan budaya di dalam dan di luar kampus. Fenomena ini menciptakan ketegangan antara upaya untuk menjaga identitas pendidikan nasional dan tuntutan untuk bersaing secara global dalam pasar pendidikan yang semakin terbuka (Sellar & Lingard, 2014).

Dalam konteks kebijakan global, peran organisasi internasional seperti OECD dalam mempromosikan kebijakan pendidikan yang lebih terbuka terhadap pasar global tidak dapat diabaikan (Spring, 2015). Implementasi standar internasional dan evaluasi komparatif sering kali mengarah pada penormaan kurikulum yang seragam di banyak negara, mengurangi keragaman lokal dalam pendidikan dan menciptakan tantangan baru dalam mempertahankan kebudayaan dan nilai-nilai pendidikan yang unik di masing-masing konteks nasional (Verger et al., 2016).

Kesimpulannya, hasil tinjauan ini menggarisbawahi kompleksitas dan dampak yang luas dari kapitalisasi pendidikan dalam mengubah paradigma pendidikan global. Meskipun pendekatan ini sering kali dijustifikasi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan nasional, efek sampingnya termasuk peningkatan disparitas sosial dan penurunan nilai-nilai pendidikan yang lebih luas. Pentingnya pendekatan yang seimbang antara kebutuhan ekonomi dan keadilan sosial dalam merancang kebijakan pendidikan di masa depan tidak dapat dilewatkan, untuk memastikan bahwa pendidikan tetap menjadi alat untuk pemberdayaan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Hasil tinjauan ini menggarisbawahi pentingnya kebijakan pendidikan yang mampu menyeimbangkan antara tuntutan ekonomi dan tujuan pendidikan yang inklusif. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika kapitalisasi pendidikan, pembuat kebijakan dapat merancang strategi yang tidak hanya adil tetapi juga berkelanjutan. Kebijakan tersebut harus mampu mengakomodasi kebutuhan ekonomi tanpa mengorbankan prinsip keadilan dan inklusivitas dalam pendidikan. Hal ini akan memastikan bahwa setiap individu,

Kapitalisasi Pendidikan: Tinjauan Sistematis atas Literatur

terlepas dari latar belakang ekonomi mereka, memiliki akses yang setara terhadap peluang pendidikan berkualitas. Dengan demikian, strategi pendidikan yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek kapitalisasi akan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih adil dan seimbang, di mana setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai potensi maksimal mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Apple, M. W. (2001). *Educating the "right" way: Markets, standards, god, and inequality*. Psychology Press.
- Ball, S. J. (2007). *Education plc: Understanding private sector participation in public sector education*. Routledge.
- Carnoy, M., & Rothstein, R. (2013). *What do international tests really show about U.S. student performance?* Economic Policy Institute.
- Giroux, H. A. (2014). *Neoliberalism's war on higher education*. Haymarket Books.
- Levin, B. (2012). The semi-privatized global education race: The challenge of aligning education policy with international developments. *Journal of Education Policy*, 27(5), 555-566.
- Marginson, S. (2006). Dynamics of national and global competition in higher education. *Higher Education*, 52(1), 1-39.
- Sellar, S., & Lingard, B. (2014). The OECD and global governance in education. *Journal of Education Policy*, 29(2), 229-243.
- Spring, J. (2015). *Globalization of education: An introduction*. Routledge.
- Verger, A., Lubienski, C., & Steiner-Khamsi, G. (Eds.). (2016). *World yearbook of education 2016: The global education race*. Routledge.
- Wrigley, T., & Holford, J. (Eds.). (2016). *Private education: Studies in choice and public policy*. Oxford University Press.